

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif atau studi lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan pada kondisi objek penelitian yang alamiah, artinya setting realitas sosial yang tidak dibuat-buat, sehingga penelitian langsung dilakukan kepada sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci. Sifat dari penelitian ini deskriptif, sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata.<sup>2</sup>

Penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Pembelajaran media audio visual (VCD Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah natural setting. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan. Penelitian kualitatif ditandai dengan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan yakni: Apakah yang berlangsung di sini? Bagaimana bentuk fenomena ini?

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 21.

<sup>2</sup> Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, (Bandung: Pustaka Al-Fikriis, 2010), 21-22.

<sup>3</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 9.

Variasi apa yang kita temukan dalam fenomena ini? Lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan itu secara terinci.<sup>4</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah RA Tarbiyatul Islam Jl.Pattimura Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Rt 03/Rw 03. Peneliti memilih obyek tersebut dengan alasan bahwa di RA Tarbiyatul Islam sudah menggunakan pembelajaran media audio visual dengan menayangkan film Syamil dan Dodo dan adanya perubahan pada perilaku anak. Waktu penelitian ini adalah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta pada jam kerja guru yang bertepatan pada pagi hingga siang hari.

## **C. Subyek Penelitian**

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subyek penelitian. Subyek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan. Subyek penelitian akan menjadi sumber data dalam penelitian ini disamping peneliti sendiri juga kepala, guru kelas B RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, anak-anak kelas B serta 6 orang wali murid.

## **D. Sumber Data**

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>5</sup>Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial, Lainnya*, (Bandung : PT Remaja RosdaKarya), 149.

<sup>5</sup>Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, (Bandung: Pustaka Al-Fikriis, 2010), 26.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.<sup>6</sup> Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru kelas B1 dan B2, kepala sekolah RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, dan siswa kelas B1 dan B2, wali murid dan juga hasil observasi dari proses pembelajaran media audio visual (VCD Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini kelas B di RA Trabiyyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait data sekunder peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, selain tersedia instansi tempat dimana peneliti itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi atau bentuk karya tulis lain. Diantaranya berupa data RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), data RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penilaian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran media audio visual dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini di RA Tarbiyatul Islam.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan

---

<sup>6</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Salemba Empat, 2011, 104.

<sup>7</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2011, 104.

dokumentasi.<sup>8</sup> Oleh sebab itu perlu adanya teknik yang dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini :

#### 1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dialami dan diselidiki.<sup>9</sup> Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.

Peneliti juga melakukan observasi partisipasi aktif (*aktif paarticipation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat dan ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi serta pelaksanaan kegiatan pendidikan agama Islam dengan menggunakan media audio visual (VCD Syamil dan Dodo) sebagai wahana dalam meningkatkan perilaku religius pada anak pra sekolah di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakannya wawancara seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba antara lain : mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebetulan-kebetulan harapan pada masa mendatang, memverivikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) memverivikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: AlfaBeta, 2015), 300.

<sup>9</sup>Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), 70.

<sup>10</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan mencari jawaban, untuk itu pertanyaan-pertanyaannya disusun secara ketat.<sup>11</sup>

Wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui cara guru dalam menerapkan pembelajaran media audio visual (VCD Islami Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Responden yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru kelas B dan wali murid kelas B. Sebelumnya, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan kepada responden.

- a. Kepala sekolah RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus untuk memperoleh data tentang kondisi umum sekolah, letak geografis, visi, misi, tujuan, keadan guru serta peserta didik.
  - b. Guru kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus untuk memperoleh data tentang pembelajaran media audio visual dalam meningkatkan perilaku religius anak.
  - c. Siswa kelas B di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak ketika di beri pembelajaran melalui media audio visual oleh guru.
  - d. Penulis mewawancarai wali murid kelas B RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus untuk memperoleh data terkait dengan hasil dan manfaat dari pembelajaran media audio visual.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen biasanya dibagi dua yaitu :

---

<sup>11</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

- a. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya seperti buku harian dan surat pribadi.
- b. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal biasanya berupa memo, pengumuman, intruksi, atau aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial misalnya majalah, buletin, pernyataan dan cerita yang disiarkan di media sosial.<sup>12</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Agar hasil penelitian ini mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), maka untuk menguji kredibilitas penelitian peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai cara yaitu :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>13</sup>

Perpanjangan durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran peneliti. Langkah ini diharapkan dapat menguji informasi yang telah diperoleh.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998), 217-219.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 123.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan (RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus) benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Pengamatan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran media audio visual (VCD Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini pada kelompok B RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dilakukan selama 1 bulan.

b. Observasi terus menerus

Melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan suatu keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena yang samar atau kasat mata yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.<sup>15</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>16</sup>

1) Triangulasi sumber: menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengancara mengajukan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah terkait tentang pembelajaran media audio visual (VCD islami Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59-60.

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

dini kelas B di RA tabiyatul islam loram wetan jati kudus. Di harapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan adanya kebenaran tentang pembelajaran media audio visual (VCD islami Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini kelas B di RA tarbiyatul islam loram wetan jati kudus.<sup>17</sup>

2) Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik di RA tarbiyatul islam loram wetan jati kudus. Dari penggabungan beberapa neknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran pembelajaran media audio visual (VCD islami Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini di RA tarbiyatul islam Loraiim Wetan Jati Kudus secara menyeluruh dan sedetail mungkin.<sup>18</sup>

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda (pagi, siang, dan malam).<sup>19</sup> Adapun tahapan dari triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu :

- a) Peneliti mengumpulkan data tentang pembelajaran media audio visual (VCD Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.
- b) Melakukan observasi berulang-ulang untuk memperoleh data yang akurat.
- c) Melakukan wawancara dengan guru dan wali murid serta kepala RA Tarbiyatul Islam

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 322.

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

Loram Wetan Jati Kudus untuk meningkatkan pemahaman terhadap data yang ditemukan, serta untuk mendapatkan nilai kebenaran data yang diperoleh.

- d) Mengumpulkan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data yang bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Ketika peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data pada saat yang sama ia menganalisis data tersebut. Menurut Noeng Muhadjir, Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>21</sup>

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai penuh. Aktifitas data dalam penelitian ini yaitu : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing (verifiction)*.<sup>22</sup>

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 334.

<sup>21</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), h.44.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91-95.

data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Pembelajaran media audio visual (VCD Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti. Peneliti juga menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu pelaksanaan, perilaku anak sebelum dan sesudah pembelajaran, nilai yang dapat diambil dari pembelajaran media audio visual dalam menanamkan perilaku religius anak usia dini.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini peneliti menafsirkan temuan tentang pembelajaran media audio visual (VCD Syamil dan Dodo) dalam meningkatkan perilaku religius anak usia dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan bahwa pembelajaran media audio visual dalam meningkatkan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

perilaku religius anak sudah terlaksana dengan baik, adapun strategi ini sangat membantu guru karena menggunakan strategi yang menarik ini, guru lebih mudah menanamkan perilaku religius pada anak usia dini dengan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

